

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan materi ajar pada teks persuasi dengan bantuan *youtube* didasari metode penelitian R&D yang dikemukakan oleh Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahapan yaitu, analisis kebutuhan dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain produk dari ahli materi, ahli media dan guru mata pelajaran, dan revisi desain produk, sehingga produk layak digunakan. Pengembangan materi ajar teks persuasi berbantuan *youtube* adalah berbentuk bahan ajar berbasis video pembelajaran dengan indikator pencapaiannya yaitu, menjelaskan pengertian teks persuasi, mengidentifikasi ajakan dalam teks persuasi, merumuskan informasi yang terdapat pada teks persuasi sesuai dengan bagian-bagian teks persuasi, menganalisis langkah-langkah penyusunan kesimpulan, menyimpulkan cara menyajikan informasi isi teks persuasi.
2. Kelayakan produk pengembangan materi ajar teks persuasi berbantuan *youtube* dilihat dari hasil validasi ahli media, ahli materi dan guru bahasa Indonesia, poin-poin yang didapati dari hasil validasi menggunakan analisis data kuantitatif interval lima dan presentase penilaian dengan kategori sangat layak (>80%-100%), layak (>60%-80%), kurang layak (>40%-

60%), tidak layak (>20%- 40%) dan sangat tidak layak (0%-20%) dengan pembagian setiap presentase yaitu 20%. Berdasarkan proses pengembangan yang telah dilaksanakan secara maksimal, diperoleh bahan ajar berupa materi ajar teks persuasi berbasis video pembelajaran dengan bantuan *youtube*. Maka diperoleh nilai kelayakan sebesar 92% dari presentase penilaian diatas nilai yang diperoleh dikategorikan “**Sangat Layak**” artinya produk sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran.

5.2 SARAN

Melalui hasil temuan yang telah disajikan, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat menggunakan bahan ajar untuk mempelajari materi ajar teks persuasi serta dapat menggunakan aplikasi *youtube* sebagai sumber belajar.
2. Bagi guru, melihat situasi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik yang masih menggunakan media konvensional dalam materi pembelajaran. Maka disarankan supaya membuat variasi dalam belajar, lalu dapat menggunakan video pembelajaran sebagai sumber belajar untuk peserta didik dan dapat membangkitkan motivasi peserta didik agar mau belajar mandiri dengan bahan ajar ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penggunaan aplikasi *youtube* dapat diterapkan pada materi pembelajaran lain untuk menghasilkan bahan ajar yang bervariasi, sehingga proses belajar mengajar menyenangkan.